

UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MEDAN-INDONESIA

Dengan ini diterangkan bahwa Skripsi Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) dari mahasiswa :

NAMA : Marsel Johannes Sibaraani
NPM : 19510193
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JUDULSKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. SISIRAU

Telah diterima dan terdaftar pada Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan. Dengan diterimanya Skripsi ini, maka telah dilengkapi syarat-syarat akademik untuk menempuh Ujian Skripsi guna menyelesaikan studi.

Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S1)
Program Studi Akuntansi

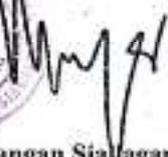
Pembimbing Utama



Melinda Stefani Harufa, S.E., M.Si.

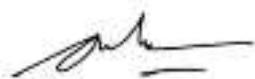


Dekan



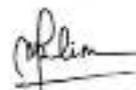
Dr. E. Hamonangan Sialagan, S.E., M.Si

Pembimbing Pendamping



Vebry M. Lumban Gaol, S.E., M.Si, Ak, CA

Ketua Program Studi



Dr. E. Manatap Berliana Lumban Gaol, SE, M.Si, Ak, CA

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan elemen penting dalam suatu perusahaan sebagai penilaian prestasi yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dengan berdasarkan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Kondisi kinerja keuangan perusahaan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan guna mengetahui perkembangan perusahaan. kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan di masa lalu dan digunakan untuk memprediksi kinerja serta posisi keuangan di masa yang akan datang. Laporan keuangan merupakan hal mendasar untuk menentukan kinerja perusahaan sehingga manajemen perusahaan dapat mengevaluasi kondisi perusahaan serta merancang sistem yang lebih efektif bagi perusahaan untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut di masa yang akan datang. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal atas segala aktivitas yang dijalankan perusahaan yang berisi informasi kondisi keuangan. Dengan adanya laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dapat menilai sejauh mana kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Irham Fahmi (2015) “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh manaperusahaan telah melaksanakan

dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan dan prestasi perusahaan yang sering digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan analisis laporan keuangan yang banyak digunakan karena mudah penggunaannya dan mempermudah penganalisa memahami kondisi keuangan perusahaan. Melalui analisis rasio, kita dapat mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca maupun laba rugi secara individu atau Bersama-sama dari kedua laporan tersebut. Menurut Selvia Nuriasari (2018) (Aruan et al., 2022) Rasio keuangan adalah suatu alat dalam menganalisa keuangan perusahaan dengan cara membandingkan data-data yang ada dalam laporan keuangan untuk satu periode dan hasilnya dalam bentuk rasio atau persentase, dimana dalam mengukur baik atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan tersebut dapat menggunakan rasio rata-rata industry yang berlaku secara umum.

Secara umum untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio profitabilitas. Namun pada perusahaan penelitian ini lebih difokuskan pada rasio likuiditas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT.Sisirau. Rasio likuiditas merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar atau melunasi seluruh kewajiban finansial jangka pendeknya secara tepat waktu atau pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman

selanjutnya.

Dengan menggunakan rasio likuiditas dapat diketahui perkembangan aset lancar dan kewajiban jangka pendek suatu perusahaan untuk saat ini dan masa yang akan datang. Sehingga dapat diputuskan apakah kondisi perusahaan itu baik atau sebaliknya. Pada penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio lancar (*current ratio*), *acid test ratio*, dan rasio kas (*cash ratio*).

Tabel 1.1 Rata-Rata Aset PT. Sisirau Tbk Periode 2017-2021 (dalam jutaan)

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Rata-rata Aset	374.405.000	446.005.000	472.761.000	469.000.000	498.890.000

Sumber : Data Perusahaan PT. Sisirau

Pada Tabel 1.1. diatas dapat diketahui Aset meruakan sumber ekonomi yang diharapkan dapat memberikan manfaat dikemudian hari (harta/aktiva). Apabila nilai asset semakin tinggi, maka semakin tinggi pula ilia perusahaan dalam menghasilkan laba, yang berarti tingkat pengembalian aset (*return on asset*) cukup menguntungkan. Aset yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan berada ditingkat resiko yang tinggi, dikarenakan memiliki anggaran pembiayaan yang berlebih bahkan melebihi nilai aset sehingga memungkinkan hal ini yang menyebabkan perusahaan tidak mampu mengatasi beban-beban perusahaan pada akhirnya dapat memicu kepada kerugia dan kebangkrutan pada perusahaan. Begitupun sebaliknya, aset yang persentasenya baik itu menunjukkan perusahaan tersebut berada dikondisiyang baik, sehingga jika ada masalah ataupun beban-beban usaha, perusahaan mampu mengatasi.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. SISIRAU”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan PT. Sisirau tahun 2017-2021 berdasarkan rasio likuiditas?”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Sisirau berdasarkan rasio likuiditas.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan membantu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah dalam menyusun penelitian untuk mencapai asil yang diharapkan.
2. Peneliti ini diharapkan dapat memberikan pedoman bagi perkembangan ilmu ekonmi khususnya dalam aspek analisi keuangan untuk melihat kinerja keuangan, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan untuk memperdalam ilmu tentang rasio keuangan serta dapat menerapkan teori teori yang telah diperoleh oleh peneliti selama mengikuti kuliah di Universitas HKBP Nommensen Medan.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat digunakan perusahaan sebagai masukan mengenai kemampuan rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan PT.Sisirau.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan Universitas HKBP Nommensen Medan, terutama pada jurusan akuntansi dan juga untuk melatih para mahasiswa didalam mengungkapkan hasil pemikirannya secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang telah dicapai oleh manajemen dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan setiap periodenya. Kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota serta kemampuan untuk membayar utang. Kinerja keuangan koperasi merupakan cerminan seberapa jauh koperasi telah melangkah. Kinerja keuangan biasanya tercermin dalam laporan keuangan, sehingga laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu biasanya disusun dalam periode atau siklus akuntansi yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Fahmi (2015)(Residu, 2020) (“kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian atas prestasi yang di gapai oleh perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan melaksanakankeuangansecarabaikdanbenar.

Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Srimindarti (Eni, 2017) penilaian kinerja keuangan yaitu penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

Pengukuran kinerja diaplikasikan perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas kegiatan operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain. Untuk investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melihat perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.

1. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
2. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
3. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Tujuan pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis. Karena alasan itu, pihak manajemen perusahaan sangat perlu menyesuaikan kondisi perusahaan dengan alat ukur penilaian kinerja yang akan digunakan serta tujuan pengukuran kinerja keuangan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya analisis kinerja keuangan dapat dibedakan menjadi 9 macam, yaitu:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis tren, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis persentase per komponen (*common size*), merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing komponen aset

terhadap total aset; persentase masing-masing komponen laporan laba rugi terhadap penjualan bersih.

4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi.
7. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu periode ke periode berikutnya, serta sebab-sebab terjadinya perubahan laba kotor tersebut.
8. Analisis titik impas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
9. Analisis kredit, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu permohonan kredit debitur kepada kreditor, seperti bank. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan peneliti adalah rasio likuiditas

Pengertian Rasio Keuangan

Rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungannya antar suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Menurut Harahap (Eni, 2015) bahwa: “ Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”. Sedangkan menurut Harahap (Gitleman & Kleberger, 2014), memberikan batasan sebagai berikut: “ Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)”. Dalam pembahasan ini digunakan analisis rasio keuangan dan analisis *trend* untuk menilai kinerja perusahaan. Rasio-rasio tersebut bermanfaat untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasi. Analisis *trend* menggambarkan kecenderungan serta pola perubahan tersebut yang pada gilirannya dapat menunjukkan analisis mengenai risiko dan peluang bagi perusahaan yang sedang ditelaah.

Pengertian analisis rasio menurut kamus istilah keuangan dan investasi adalah metode analisis yang digunakan dalam membuat penilaian kredit dan investasi dan menggunakan hubungan antara angka-angka yang ditemukan dalam laporan keuangan untuk menentukan nilai dan mengkaji risiko. Rasio-rasio tersebut dibandingkan dengan rasio masa sebelumnya serta rasio perusahaan lain agar dapat mengungkapkan kecenderungan dan mengidentifikasi kejanggalan.

Djarwanto mengemukakan bahwa “rasio dalam analisis laporan keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalpora keuangan”. Selanjutnya pengertian rasio keuangan seperti dijelaskan oleh Horne (Wicaksana & Rachman, 2018) adalah sebagai berikut : “untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, analis keuangan harus meakukan pemeriksaan terhadap keadaan keuangan perusahaan”.

Berdasarkan beberapa pengertian analisis rasio tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis rasio merupakan salah satu metode analisis untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan menggunakan perhitungan-perhitungan rasio atas dasar kuantitatif, yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengukur kelemahan dan kekuatan yang dihadapi oleh perusahaan di bidang keuangan, dengan membandingkan angka-angka yang satu dengan angka yang lainnya dari suatu laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba/rugi. Dalam hal ini, neraca menggambarkan posisi aktiva, utang dan modal sendiri perusahaan, sedangkan lab/rugi memberikan gambaran mengenai pendapatan semua biaya serta laba yang terjadi pada suatu periode tertentu.

Selanjutnya Sawir (Chaln Chavez & Guevara Paredes, 2014) mengemukakan bahwa: “ Rasio-rasio keuangan dikelompokkan kedalam 5 (lima) kelompok dasar, yaitu likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas dan penilaian pasar. Ada pula yang mengelompokkan rasio-rasio keuangan kedalam empat golongan, antara laim:

1. Rasio Likuiditas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan (*current ratio, acid test ratio*).
2. Rasio Leverage adalah rasio-rasio yang dapat dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (*debt to total assets ratio, net worth to debt ratio* dan sebagainya).
3. Rasio Aktivitas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya (*inventory, turnover, average collection period, dan sebagainya*)
4. Rasio Profitabilitas adalah rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*profit margin on sales, return on total assets, return on net worth* dan sebagainya). Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peralatan rasio keuangan yang sering digunakan oleh para analisis keuangan dalam menganalisis keadaan keuangan suatu perusahaan.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Penggunaan analisis rasio keuangan sangat bervariasi dan tergantung oleh pihak yang memerlukan atau dengan kata lain tergantung dari harapan dan tujuan yang ingin dicapai. Sehubungan dengan hal tersebut, maka analisis rasio keuangan juga beragam. Misalnya kreditur akan menekankan pada aspek

jaminan yang ditunjukkan dengan besarnya aktiva lancar perusahaan. Pemegang saham preferen dan obligasi akan menitikberatkan pada aspek *cash flow* dalam jangka panjang. Sementara pemilik dan calon investor akan melihat dari segi profitabilitas dan resiko. Sedangkan pihak manajemen akan memperhatikan semua aspek, karena tanggung jawabnya untuk mengelola operasi perusahaan setiap hari dan memperoleh laba yang kompetitif.

Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan pada umumnya digunakan oleh tiga kelompok utama pemakai laporan keuangan yaitu manajer perusahaan analisis kredit, dan analisis saham. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan.

Analisis Rasio Likuiditas

Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya menggunakan aset lancar tertentu menjadi uang kas. Menurut Fred Weston dalam Kasmir “rasio likuiditas merupakan rasio yang

menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Menurut S. Munawir (2017)(Jonardi, 2020) :“Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih”. Berdasarkan pendapat-pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan finansial perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo tepat waktunya.

Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Adapun tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

1. Mengukur kekuatan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
2. Mengetahui kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
3. Mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar.
4. Menaksir skala uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
5. Perencanaan financial dimasa depan terutama yang berhubungan dengan perencanaan kas dan kewajiban jangka pendek.
6. Mengetahui keadaan dan posisi likuiditas perusahaan masing-masing periode dengan membandingkannya.

Telaah Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadai salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti menemukan bahwa ada beberapa penelitian dengan judul yang sama dengan objek yang sama, da nada juga obejek berbeda. Dengan referensi tersebut, peneliti dapat memperkaya bahan kajian pada penelitian yang peneliti lakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal dan skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan penelitian.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Tujuan	Hasil Penelitian
1	Meycich (2015)	Analisa Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Melalui Penilaian Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Pada PT. Kalbe Farma Tbk.	untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan terhadap laporan keuangan dilihat dari rasio keuangan	Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik
2	R Praytino (2017)	Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. X)	Untuk memepelajari dan mengetahui pelaksanaan analisa laporan keuangan, kondisi kinerja keuangan dan mengetahui pelaksanaan analisa laporan keuangan kondisi kinerja keuangan dan	Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan biaya serta pengeluaran keuangan hal ini menyebabkan terjadinya fluktuasi pada pos-pos laba rugi mengalami kenaikan untuk

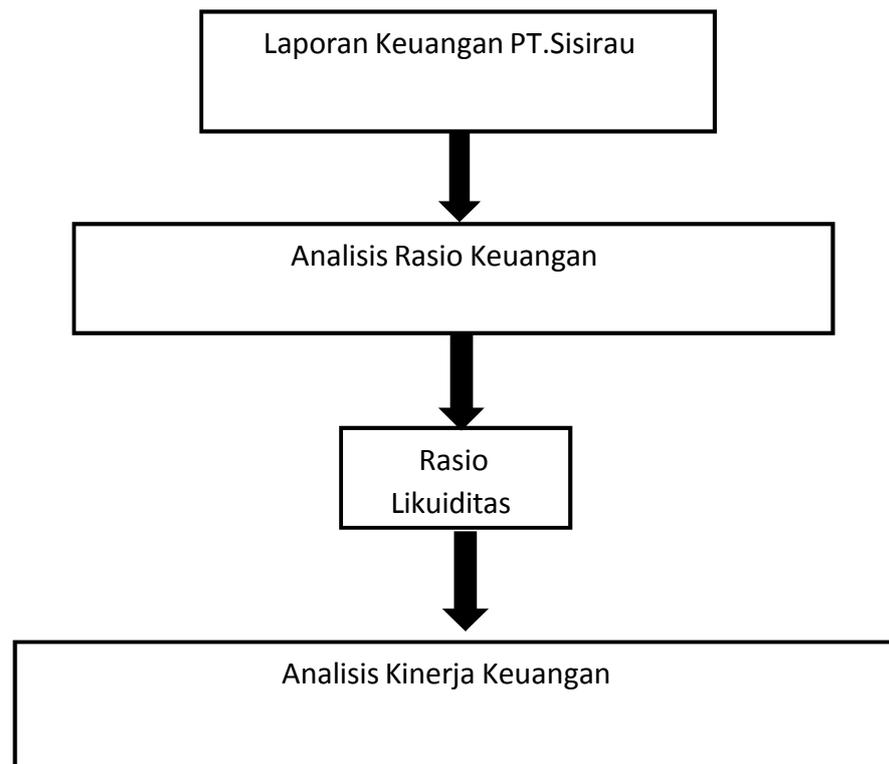
			mengukur kinerja keuangan perusahaan dan upaya penanggulangan yang dilakukan PT.X	setiap tahunnya, dan diimbangi oleh naiknya biaya produksi, untuk laba bersih sebelum pajak mengalami penurunan dari tahun 2 ke tahun 1, sedangkan untuk tahun 3 terjadi kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3	Handayani (2015)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	untuk meneliti apakah kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan industri tekstil yang terdaftar di BEI sudah mencapai kondisi yang sehat atau tidak	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan industri tekstil yang terdaftar di BEI secara keseluruhan pada tahun 2013, kinerja keuangan perusahaan yang dinilai paling baik adalah PT. Ricky Putra Globalindo Tbk. Untuk tahun 2013 dan 2017 yang memiliki kinerja paling baik adalah PT. Polychem Indonesia Tbk.
4	Hendry Andres Maith (2015)	Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna tbk	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala	Berdasarkan rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan

			<p>Sampoerna, Tbk. ditinjau dari analisis rasio keuangan</p>	<p>dalam keadaan baik (liquid). Dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak lagi mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak baik (insolvable). Ditinjau dengan rasio aktivitas menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang baik</p>
5	Supra (2018)	<p>Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Taiso Pharmaceutical Indonesia</p>	<p>Tujuan penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Taiso Pharmaceutical Indonesia. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep laporan</p>	<p>Penelitian ini menemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan untuk periode 2014 sampai 2016 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas tergolong kategori</p>

			keuangandan konsep kinerja keuangan.	baik
--	--	--	--------------------------------------	------

2.8. Kerangka Teoritis

Adapun kerangka teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis

Untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan, diperlukan laporan keuangan yang disusun setiap akhir periode tertentu. Laporan keuangan tersebut dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang diberikan kepada manajer. Laporan keuangan yang dimaksud adalah berupa neraca dan laporan laba rugi. Neraca menunjukkan posisi keuangan (aset, kewajiban, dan ekuitas) perusahaan, sedangkan laporan laba rugi menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba yang telah terjadi pada periode tertentu, kemudian laporan keuangan tersebut dapat dianalisis untuk mengetahui secara jelas posisi keuangan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada PT.Sisirau. Untuk rasio-rasio yang digunakan ada 4 (empat) rasio keuangan yang untuk mengukur kinerja keuangan pada PT.Sisirau. Setelah melakukan perhitungan menggunakan rasio-rasio tersebut maka akan dapat melihat kinerja keuangan baik atau tidaknya pada perusahaan dan dapat dilihat oleh para investor sebagai referensi bagi PT. Sisirau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Objek dan Sampel Penelitian

Objek Penelitian

Sugiyono (2012) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Sampel perusahaan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria berikut:

- a) Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Kelapa Sawit
- b) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2017-2021.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data yang berhubungan dengan perusahaan sebagai data penelitian yang penulis lakukan. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Elvis F. Purba dan Parulian Simanjuntak (2020): “Data sekunder adalah data yang telah ada atau dikumpulkan oleh orang atau instansi lain dan siap digunakan oleh orang ketiga”. Data sekunder diperoleh dari buku-buku atau literatur yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, pendapat para pakar, internet, dokumen atau arsip, dan laporan yang bersumber dari lembaga terkait yang relevan dengan kebutuhan data dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Sisirau tahun 2017-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, Sugiyono (2018)(Sugiyono, 2018) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menggunakan laporan keuangan. Data yang akan digunakan adalah data dalam laporan laba rugi dan neraca pada PT.Sisirau tahun 2017-2021. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan, dan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

1. Penelitian Secara Langsung

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara pengumpulan dokumen-dokumen atau data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yang dimiliki perusahaan terkait, umumnya tentang laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan kewajiban penyedia modal minimum, dan laba rugi.

2. Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembandingan dengan data penelitian yang diperoleh. Data berikut dapat diperoleh dari literature, catatan kuliah serta kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

Teknik Analisis Data

Fahmi (2015) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dan lain-lainnya.

Penulis menghitung kinerja keuangan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Menurut Sofyan dan kawan-kawan, dikutip dalam Priyatno

(2017) menyatakan rasio keuangan yang sering digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Likuiditas yang terbagi lagi menjadi

$$a_{acar} = \frac{ka_{acar}}{ha_{acar}} \times 100\%$$

$$a_{aa} = \frac{aa_{eara} + ka_{acar}}{ha_{acar}} \times 100\%$$

$$cd_{aa} = \frac{+ek + aa_{eara} + ka_{acar}}{ha_{acar}} \times 100\%$$